



Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Peragaan Tutup Botol Pada Materi Pembelajaran Matematika

Tri Yoga Rini^{1*},

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia; yogatinitri@gmail.com

Ahmad Muzanni²,

Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia;

ahmadmuzanni@undikma.ac.id

*Corresponding Author

Received: 9 Maret 2023 | Revised: 30 Maret 2023 | Accepted: 25 April 2023 | Published

Online: 30 April 2023

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas II SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb pada pembelajaran Matematika materi perkalian, masih banyak siswa yang belum memahaminya. Untuk itu peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan media alat peraga tutup botol. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Model siklus dalam penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang digunakan. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan analisis. Peserta didik kelas 2 SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 29 anak adalah subyeknya. Observasi dan catatan lapangan menjadi teknik pengumpulan data. Deskriptif kualitatif merupakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari 29 anak terdapat 27 anak yang sudah mampu memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang melalui metode peragaan dengan media alat peraga tutup botol yang meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II.

Kata Kunci: Peningkatan, pemahaman, metode, peraga.

Abstract

Based on the results of initial observations in class II of SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb in learning mathematics on multiplication material, there are still many students who do not understand it. class action is the type of research used. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, reflection, and analysis. Class 2 students at Ibnu Katsir Tanjung Redeb Elementary School for the 2022/2023 academic year with a total of 29 children are the subjects. Observations and field notes become data collection techniques. Qualitative descriptive is the data analysis technique used in this study. Of the 29 children, 27 of them were able to understand multiplication as repeated addition through the demonstration method with the media bottle caps which increased in cycle 1 and increased again in cycle II.

Keyword: Improvement, understanding, methods, demonstrations.

Pendahuluan



Konsep matematika dibutuhkan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah (Mahfud et al., 2021). Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian merupakan dasar dari materi pembelajaran yang ada di dalam matematika sehingga siswa diharapkan mampu untuk memahaminya. Memberikan pemahaman konsep matematika yang utuh kepada siswa di sekolah dasar tidak terlepas dari peran guru. Guru harus mampu menyampaikan konsep matematika secara baik dan menarik. Guru juga harus mampu membangun pemahaman konsep kepada siswa, sehingga siswa mampu membangun, merefleksikan, mengartikulasi pengetahuan siswa, sehingga siswa memiliki rasa memiliki kepemilikan terhadap pengetahuan. Pemahaman terhadap suatu konsep dapat diperoleh dari berbagai hal (Radiusman, 2020)

Kurangnya pemahaman siswa biasanya dipengaruhi oleh kemampuan penguasaan penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan dan karakteristik oleh guru. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasakan bosan dalam belajar (Zumrotun et al., 2020). guru sebagai sumber belajar, menggunakan metode klasik yang menekankan pada kognitif peserta didik, dan tidak adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran (Muzanni & Zinnurain, 2018).

Pemahaman konsep merupakan landasan yang sangat penting untuk melatih siswa dalam berpikir dan dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan berkaitan dengan konsep yang dimiliki (Rahmawati & Wulan, 2021). Jika miskonsepsi yang dilakukan siswa pada jenjang sekolah dasar diabaikan maka akan memberikan dampak yang besar pada kemampuan berhitung siswa di jenjang selanjutnya. Pada dasarnya metode tugas adalah salah satu cara yang dilakukan guru kepada siswa agar mereka dapat memperoleh mata pelajaran di luar pembelajaran (tatap muka), yang ujungnya siswa diminta untuk menjawab hasilnya (Mathematics, 2016). Pekerjaan tersebut dapat dilakukan secara berkelompok maupun perorangan dan dapat dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas adalah pekerjaan yang dilakukan kepada siswa setelah proses pembelajaran sekolah dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Teori Piaget tentang psikologi perkembangan anak mengklaim bahwa pada usia 6-11 tahun, yang disebut anak sekolah dasar belum memiliki kemampuan berpikir abstrak, tetapi mereka memiliki kemampuan mengenal operasi konkrit menggunakan simbol matematika (Indriani et al., 2022).

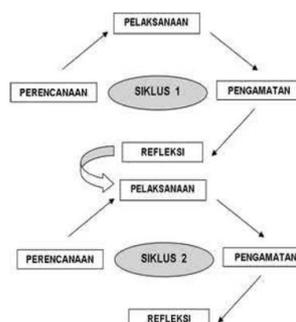
Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran, sebagai komponen media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh (Agustira & Rahmi, 2022). Lebih lanjut, Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya media maka tercipta pembelajaran yang menarik sehingga siswa dengan mudah mencerna apa yang telah di lihat secara jelas (Agustira & Rahmi, 2022).

Primasari (2014) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dapat memberikan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat menangkap materi pelajaran dengan mudah dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Zumrotun et al., 2020). Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang disampaikan di atas adalah media tutup botol. Tutup botol merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak. Media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai (Muthmainnah, 2019). Penggunaan media ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi perkalian dengan konsep penjumlahan berulang. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa di bidang matematika khususnya di kelas 2 SD secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas 2 SD Ibnu Katsir materi perkalian ditemukan beberapa masalah diantaranya: (1) kurangnya pemahaman tentang konsep perkalian sebagai penjumlahan yang berulang; (2) kemampuan memahami materi yang heterogen; (3) siswa kurang focus dalam memahami materi yang disampaikan guru; (4) hasil belajar yang diperoleh siswa 50% belum mencapai KKM; dan (5) proses belajar masih focus pada aktivitas guru. Permasalahan-permasalahan yang disampaikan tersebut salah satu dapat diantisipasi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik (Suhaemi et al., 2020).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan refleksi diri yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan keefektifan diri sendiri sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Rahmawati & Wulan, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus.



Gambar 1. Bagan siklus penelitian tindakan kelas

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan prasiklus pada penelitian ini didapatkan data tentang pelaksanaan strategi belajar, metode belajar, dan media belajar. Pembelajaran berfokus pada guru karena hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian lembar observasi tentang materi, sehingga siswa terkesan pasif pada pembelajaran di tahap ini. Bahkan motivasi siswa tidak ada sama sekali.

Hal dibuktikan hanya ada 16 siswa yang bisa memahami tentang materi yang diberikan atau 44,8% dan 13 siswa lainnya masih belum paham, bahkan ada yang sama sekali tidak tahu di antara 13 siswa tersebut. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian siklus 1

Buku pegangan guru dan siswa, kompetensi dasar serta kemampuan dasar materi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang yang digunakan diimplementasikan untuk menyusun rancangan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus. Langkah-langkahnya yaitu kegiatan awal: mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, memastikan kesiapan mengikuti pembelajaran, berdo'a, memresensi siswa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran, kegiatan inti : menjelaskan materi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media alat peraga tutup botol, siswa mengikuti sesuai contoh guru, dan kegiatan akhir : penarikan kesimpulan. Hasilnya jumlah siswa yang sudah paham 24 siswa atau 82,75%. Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran karena mereka tertarik dengan media yang digunakan. Peneliti masih perlu melanjutkan pada siklus 2.

Berdasarkan observasi ada beberapa hal yang harus ditingkatkan yaitu keefisienan pengelolaan waktu, pengkondisian siswa pada pembelajaran supaya kondusif dan fokus, variatif dalam menggunakan media.

Hasil Penelitian Siklus 2

Rencana perbaikan pembelajaran siklus 2 menekankan hasil observasi siklus 1. Pelaksanaannya yaitu kegiatan awal dengan salam, sapa, kabar, kesiapan siswa, berdo'a, cek kehadiran, apersepsi, serta menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran, kegiatan intinya mendemonstrasikan materi perkalian menggunakan media alat peraga tutup botol, siswa menirukan, guru memberi penguatan, siswa menyelesaikan perkalian pada lembar yang tersedia, dan kegiatan berakhir dengan menarik kesimpulan. Siswa semakin bersemangat dan semakin fokus. Hasil rerata yang diperoleh 91,7. Sehingga penggunaan media alat peraga tutup botol sudah berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas 2 SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb pada materi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang. Dari pengamatan menunjukkan hasil bahwa pada siklus 2 ini sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Dan refleksi sudah dilakukan dengan seefektif mungkin dan menyimpulkan bahwa peneliti sudah melakukan langkah perbaikan pembelajaran dengan sangat efektif.

Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahap prasiklus terdapat 16 siswa yang sudah paham dengan rerata 65,9; pada siklus 1 ada 24 siswa yang sudah memahami dengan rerata 86,9. Dan pada siklus 2 ada 27 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 29 siswa dengan nilai rata-rata 91,7. Perkembangan pemahaman siswa pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada prasiklus terdapat 55,2% siswa yang paham materi, pada siklus 1 terdapat 82,75% siswa yang paham materi dan pada siklus 2 terdapat 93,1% siswa yang sudah paham materi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi kepala sekolah, guru dan siswa kelas 2 SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb. Peneliti juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Universitas Terbuka, Universitas Pendidikan Mandalika, dan pengelola jurnal yang telah memfasilitasi publikasi artikel hasil penelitian ini.

Kesimpulan

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti membuahkan hasil bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan media alat peraga tutup botol dan gelas plastik sudah mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran Matematika materi "Perkalian sebagai Penjumlahan yang Berulang" pada siswa kelas 2 SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur. Hal ini ditunjukkan dengan hasil 93,1% siswa sudah mampu memahami materi perkalian dengan nilai rata-rata 91,7 pada siklus 2. Sehingga peneliti menghentikan perbaikan pembelajaran sampai siklus 2 saja.

Saran Tindak Lanjut

Saran tindak lanjut untuk guru SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb pada khususnya dan pada semua guru pada umumnya hendaknya menggunakan metode demonstrasi dengan media alat peraga tutup botol untuk meningkatkan pemahaman siswa pembelajaran matematika materi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang. Dan untuk SD Ibnu Katsir Tanjung Redeb untuk bisa memberi dukungan bagi guru-guru yang akan menggunakan media alat peraga tutup botol pada pembelajaran matematika materi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang.

Daftar Pustaka

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Indriani, N., Salsabila, Z. P., & Firdaus, A. N. A. (2022). Pemahaman Konsep Perkalian Dengan Menggunakan Metode Rme Pada Peserta Didik Kelas Iii Mi Miftahul Huda. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 105–113. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a9.2022>
- Mahfud, M. S., Mardiyana, M., & Fitriana, L. (2021). Bagaimana Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pembelajaran Online? *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1190. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3681>
- Mathematics, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 2(April), 1–23.
- Muthmainnah, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol Di Tk Meulati Mon Pasong Aceh Barat. *Jurnal PAUD*, V(2), 75–93.
- Muzanni, A., & Zinnurain, Z. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Permainan Tradisonal Berbasis Character Building Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.58258/jime.v4i2.477>
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahmawati, E., & Wulan, M. A. (2021). Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal EKSEKUTIF*, 18(2), 168–178.
- Suhaemi, A., Asih, E. T., & Handayani, F. (2020). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.36-45>
- Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2020). Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 499–507.